

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Bentuk bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri tersebut seperti mempelajari seni baca al-qur'an dengan baik dan benar beserta tajwidnya faseh, dan ada juga pembelajaran berpidato/ceramah (muhadharah) keterampilan pembelajaran ini kelak akan mempersiapkan santriwati agar mampu menjadi dai'yah da nada juga pembelajaran tahfiz quran serta pembelajaran kitab kuning bimbingan keagamaan ini di lakukan untuk bekal santriwati apabila terjun ke masyarakat.

2. Faktor penunjang dan penghambat :

- a. Faktor penunjang dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Pondok ustazah yang professional, berpengalaman serta menguasai dalam pengetahuan mengenai keagamaan sehingga memudahkan dalam proses pemberian bimbingan, dan kegiatan yang sudah tersusun rapi sehingga memudahkan semua santriwati dan pembimbing dalam melaksanakan bimbingan.pesantren seperti fasilitas yang memadai, yaitu: kelas sudah cukup memadai untuk santriwati belajar, fasilitas listrik juga memadai, dan fasilitas mushola juga sudah memadai. adanya pembimbing atau ustaz/ustazah.

- b. Faktor penghambat terbatasnya jumlah ustaz-ustazah yang kurang seimbang dengan jumlah santriwati tersebut. Serta hambatan lainnya seperti pembelajaran tahfiz qur'an dengan kurangnya waktu dalam pembelajaran, serta dalam membimbing santriwati yang bertengkar, kesurupan dan sebagainya. padatnya dengan pembelajaran santriwati apalagi yang mengambil 2 program pembelajaran, yaitu program Pondok dan program madrasah. Dan ada juga santriwati yang suka melanggar peraturan dikarenakan mereka sedikit sulit dibina dan dibimbing
- c. Usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak Pondok dalam mengatasi hambatan.
 - 1) Mengupayakan dalam penambahan ustaz-ustazah dengan mengambil tenaga pengajar yang lulusanya dari Pondok tersebut untuk ikut mengabdikan, serta bisa membantu dalam pengajaran di Pondok tersebut. Setiap pembelajaran tahfiz qur'an yaitu dengan mengadakan kembali murajaah ditempat mudirah. Serta menggali dana lebih giat lagi untuk kesejahteraan para ustaz-ustazah dan bisa untuk dalam perbaikan fasilitas Pondok.
 - 2) Lebih menyeleksi calon santriwati yang baru akan masuk Pondok secara lebih ketat, untuk mendapatkan santriwati yang benar-benar memiliki kemauan belajar di Pondok dan mudah untuk dibimbing. Di samping itu juga menerapkan tata tertib Pondok yang lebih tegas,

guna mengantisipasi adanya santriwati-santriwati yang bermasalah dan sulit dibimbing.

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru disarankan sebagai berikut:

1. Dengan menambahkan tenaga pengajar hendaknya ditambahkan dari segi jumlah nya, kemampuan, kesejahteraan, dan juga pengabdian nya sehingga dapat membimbing santriwati secara maksimal. Dan dalam masalah waktu supaya lebih diatur lagi agar semua pembelajaran bisa dipelajari dengan santai tidak tergesa-gesa sesuai dengan tujuan.
2. Santriwati yang mengambil dua program tersebut hendak diberi sedikit keringanan sehingga mereka bisa dalam manajemen waktunya. Sehingga mereka tidak kelelahan akibat beban belajar yang terlalu banyak.